

ACARA IBADAH SEKTOR MINGGU 22 OKTOBER 2023

| NO. | RANGKAIAN ACARA                                                     | NAS BIBEL/B.E           | NAS ALKITAB/K.J        |
|-----|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1.  | Tangiang Nahohom/Saat Teduh                                         |                         |                        |
| 2.  | Marende/Bernyanyi                                                   | B.E. No. 257 : 1 – 2    | KJ. 353 : 1 –2         |
| 3.  | Votum/Introitus/Doa                                                 | Agenda GKPI             | Tata Ibadah GKPI       |
| 4.  | Marende/Bernyanyi                                                   | B.E. No. 162 : 1+ 6     | KJ. 408 : 1–2          |
| 5.  | Epistel                                                             | 1 Tesselonika 2 : 1 – 8 | 1 Tesalonika 2 : 1 – 8 |
| 6.  | Marende/Bernyanyi                                                   | B.E. No. 28 : 1 + 4     | KJ. 446 : 1–2          |
| 7.  | Jamita/Khotbah                                                      | Lukas 10 : 21 – 24      | Lukas 10 : 21 – 24     |
| 8.  | Marende/Bernyanyi                                                   | B.E. No. 246 : 4        | KJ. 300 : 5            |
| 9.  | Tangiang Pangondianon/Doa Syafaat                                   | Sian Ruas Naro          | Jemaat yang hadir      |
| 10. | Marende/Bernyanyi                                                   | B.E. No. 246 : 3        | KJ. 300 : 2            |
| 11. | Tangiang                                                            | Sian Namanjabui         | Dari Tuan Rumah        |
| 12. | Marende/Bernyanyi                                                   | B.E. No. 248 : 4 + 5    | KJ. 365b : 2           |
| 13. | Ayat Pelean/Ayat Persembahan                                        | 1 Petrus 2 : 5          | 1 Petrus 2 : 5         |
| 14. | Tangiang Pelean/Doa Persembahan                                     | Agenda GKPI             | Tata Ibadah GKPI       |
| 15. | Marende/Bernyanyi                                                   | B.E. No. 476 : 2        | KJ. 433 : 1 – 2        |
| 16. | Tangiang Panutup/Ale Amanami/Bapa kami                              | Agenda GKPI             | Tata Ibadah GKPI       |
| 17. | Pasu-pasu/Berkat                                                    | Agenda GKPI             | Tata Ibadah GKPI       |
| 18. | Marende/Bernyanyi<br>Amin, Amin, Amin.....<br>Amen, Amen, Amen..... |                         |                        |

**Tema : Tuhan Sumber Keselamatan**

**Nas : Lukas 10 : 21 – 24**

**I. Pendahuluan**

Tidak ada seorang pun yang tidak ingin merasakan kebahagiaan dalam hidupnya. Bahkan segala upaya dilakukan, asalkan bisa bahagia. Namun terkadang manusia sulit memaknai dan mengekspresikan rasa bahagia yang dimilikinya. Firman Tuhan ini mengarahkan serta mengingatkan setiap orang untuk mau diiring pada kebahagiaan yang berujung dengan mengucapkan syukur. Masih sering terdengar, jika seseorang sembuh dari sebuah penyakit, pertama-tama yang diucapkan yaitu, aku sembuh karena dokternya yang hebat, obatnya yang mahal, dan Rumah Sakitnya yang lengkap fasilitas. Lalu Tuhan dimana? Dibagian mana Tuhan dalam sebuah penyembuhan itu? Hal ini menjelaskan bahwa pemahaman. Umatakan Tuhan sebagai sumber dari segala kehidupan ini belum diaplikasikan dengan baik dan benar.

**II. Penjelasan Nas**

Adapun latar belakang Yesus bersyukur dalam Roh Kudus dan berdoa kepada Allah, kesaksian Yesus yang mengatakan adanya hubungan yang sangat dekat pada Roh Kudus di dalam Allah, hal ini juga menjelaskan bagaimana Yesus mendapat pencurahan Roh Kudus dari Allah semenjak Dia dibaptis (luk.3:21-22). Kemudian relasinya dengan Bapa dapat kita temukan dalam beberapa peristiwa yaitu : Disaat pembaptisannya, Allah berkenan memproklamasikan dari Surga bahwa Yesus itu anak-Nya yang dikasihi-Nya sendiri dan semua orang diminta untuk mendengarkan Dia. Kemudian ketika Yesus sedang berdoa diatas Gunung bersama Petrus, Yakobus dan Yohanes, ternyata Allah masih juga menyatakan siapa Yesus itu. Disana ada suara yang mengatakan “Inilah Anak-Ku yang kupilih, dengarkanlah Dia” (Luk9:35). Melalui peristiwa–peristiwa tersebut dapat dilihat Yesus menyatakan Diri-Nya sebagai Anak Allah dan memiliki relasi yang terjalin dengan Allah Bapa.

Dalam ay.21b Yesus menyinggung juga tentang pernyataan Allah kepada orang kecil. Dapat dilihat pada perikop sebelumnya yakni Yesus mengutus 70 orang murid–muridNya dan kembali dengan berbagai –bagai pelayanan yang luar biasa. Saat itu Allah menyatakan kuasanya kepada para murid–muridNya yakni dapat mengusir setan–setan, dapat menginjak ular dan kuasa untuk menahan kekuatan–kekuatan musuh. Inilah doa yang disampaikan Yesus “karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Orang kecil dimaksudkan disini adalah orang yang polos, sebab tentang kerajaan Sorga tidak bisa dicari oleh kepintaran dan hikmat sendiri tetapi hanya dengan Anugerah Surgawi saja. Hal ini juga menekankan pada setiap orang bahwa hanya Tuhanlah sumber keselamatan tidak ada yang lain. Apa yang telah dilakukan oleh para murid merupakan hal–hal yang luar biasa, tidak semua orang bisa melakukannya termasuk orang bijak, orang pandai meskipun keinginan mereka besar untuk melakukan itu. Oleh karena itulah Yesus merasa bahwa hal itu merupakan sebuah anugerah yang datang dari Allah Bapa sendiri dan Yesus sungguh–sungguh bersyukur dan bergembira atas penglihatan-Nya tersebut, atas pengutusan-Nya kepada murid–muridNya. Hal itu terjadi karena kuasa dan kehendak Allah sendiri yang malah menyatakannya kepada orang kecil. Orang yang membutuhkan penghiburan dan penguatan seharusnya. Untuk menemukan kerajaan Allah, menerima dan memasukinya haruslah seseorang menjadi seperti anak kecil (18:17) dimana seseorang memiliki kerendahan hati dan kesederhanaan. Ay.23-24 khotbah Yesus kembali mengulangi pernyataan dan ucapan kebahagiaan-nya kepada murid-muridNya ay.21 “Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat” ay.24 “karena Aku berkata kepada kamu, banyak nabi dan raja ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya dan ingin mendengar apa yang kamu dengar tetapi tidak mendengarnya”. Perkataan Yesus ini sesuai dengan Tema minggu “Tuhan Sumber Keselamatan” tidak ada yang lain. Maka setiap pembaca diajak untuk mau menjadi murid-murid Yesus masa kini yang mampu melakukan amanah Tuhan dalam kehidupan kita, sehingga teladan dari Yesus untuk bersyukur dan berbahagia atas segala kehidupan ini.

### **III. Kesimpulan/Refleksi**

Banyak cara manusia merespon atas setiap pencapaian dalam hidupnya. Namun kesepakatan sebagai orang beriman haruslah sejalan dalam pola pikir dan cara mengaplikasikannya. Apapun itu, sebesar dan sehebat apapun itu yang kita miliki. Atau kegagalan yang harus kita lalui, bersyukurlah dalam segala hal. Sebab Tuhan campur tangan untuk segalanya. Bersyukur merupakan respon kita atas kebaikan–kebaikan Tuhan yang nyata dalam hidup kita. Mampu menyadari banyaknya berkat–berkat Tuhan yang diijinkan oleh Tuhan terjadi dalam hidup kita. Marilah kita mau menjadi orang kecil (*Nepios*) dihadapan Tuhan. Jika kita kecil maka Tuhanlah yang besar, jika kita lemah maka Tuhanlah yang kuat. Dari hal ini kita dia hantarkan untuk mengakui hanya Tuhan sumber keselamatan manusia. Dan respon kebahagiaan kita merupakan menjadi umat Kristen yang merasakan berkat–berkat Tuhan dalam kehidupan kita sehingga ungkapan dan ucapan syukur itu dapat kita laksanakan dalam kehidupan ini. Berbahagialah orang yang mengenal keselamatannya.